



Received : 23 November 2021 Revised: 4 May 2022 Accepted: 21 December 2022 Published : 31 January 2023

PENGARUH MOTIVASI DAN GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN CPA

HARIMAN BONE*, BETRIS KALAPADANG, TAUFIK RAHMAT HIDAYAT

Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

**Email: hariman.bone@feb.unmul.ac.id, Betriskalapadang01@gmail.com, Taufikrahmat07@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this research was to investigate the impact of motivation and gender on the accounting student interest to take Certified Public Accountant (CPA) exam. This research was motivated by author's interest of the lack of public accounting firms in Samarinda which is not comparable to the number of accounting graduates at Mulawarman University. This study collect the data by survey with purposive sampling technique. The number of respondents were 88 active accounting students from batch 2015, 2016, 2017 and 2018 at Mulawarman University. The data was process by using WarpPLS version 7.0. This study uses the achievement needs theory and the expectancy theory to describe students' motivation to take the CPA exam. The results show that motivation has a positive significant effect on the interest of accounting student to take CPA exam nevertheless authors do not find any significant effect of gender on the interest of accounting student to take CPA exam.

Keywords: Motivation, Gender, CPA Exam, Public Accounting Firms

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah perusahaan tidak sejalan dengan tersedianya Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan badan usaha yang memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Kelangkaan KAP akan mengakibatkan sedikitnya jasa yang menjamin kewajaran laporan keuangan dari perusahaan. Data pembandingan antara jumlah perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kantor akuntan publik dan akuntan publik per Agustus 2021 ini mengindikasikan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara jumlah perusahaan, jumlah KAP dan akuntan publik di Indonesia.

Perusahaan di BEI	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik
700	485	1.415

Sumber: Penulis (2021)

Kelangkaan KAP di Indonesia ini dipengaruhi oleh minat mahasiswa akuntansi yang minim sehingga menyebabkan rendahnya minat lulusan akuntansi untuk mengikuti ujian CPA. Tekhusus di Universitas Mulawarman, lulusan akuntansi berkisar 217 orang tiap tahunnya. Dari jumlah tersebut bahkan tidak ada yang berminat untuk melakukan ujian CPA. Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2019, hanya terdapat 2 kantor akuntan publik di Samarinda yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan. Hal ini menjadi isu yang menarik untuk diteliti karena besarnya jumlah lulusan akuntansi di Universitas Mulawarman tidak dibarengi dengan keinginan untuk membuka KAP.

Minat yang rendah untuk mengikuti ujian CPA juga dapat dipengaruhi oleh lulusan akuntansi yang lebih memilih untuk menjadi pekerja kantor dibandingkan membuka lapangan kerja seperti KAP. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penekanan kurikulum yang diterapkan lebih fokus untuk mempersiapkan mahasiswa mencari lapangan kerja dibandingkan dengan membuka lapangan kerja. Persepsi yang salah ini dapat menghambat pertumbuhan kantor akuntan di Indonesia, terkhusus kota Samarinda.

Adanya ketidakseimbangan jumlah akuntan publik berdasarkan jenis kelamin juga akan berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti ujian CPA. Pada tahun 2014, jumlah akuntan publik (AP) di Indonesia berkisar 1.053. Dari total tersebut terdiri atas 880 AP laki-laki dan 173 AP perempuan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksetaraan gender karena profesi akuntan publik terlihat lebih didominasi oleh laki-laki. Atas hal tersebut penelitian ini ingin membuktikan lebih detail tentang perbedaan minat antara laki-laki maupun perempuan untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian ini ingin menguji hasil penelitian sebelumnya yang saling bertentangan dengan menggunakan variabel gender. Menurut Dewi dan Yasa (2020) menyatakan bahwa gender berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA di Undiknas Denpasar sedangkan penelitian Dari dan Ilyas (2017) menyimpulkan bahwa gender berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Untuk menelaah hubungan antara motivasi dan gender terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA, penelitian ini menggunakan kerangka teori kebutuhan berprestasi dan teori harapan. Teori-teori ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti ujian CPA cenderung dipengaruhi oleh keinginan berprestasi, mendapatkan penghargaan dan memiliki harapan untuk memperbaiki kondisi perekonomiannya di masa mendatang dengan membuka KAP. Hal ini diharapkan dapat menguraikan pengaruh motivasi dan gender terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA di Universitas Mulawarman.

KAJIAN LITERATUR

Teori Kebutuhan Berprestasi

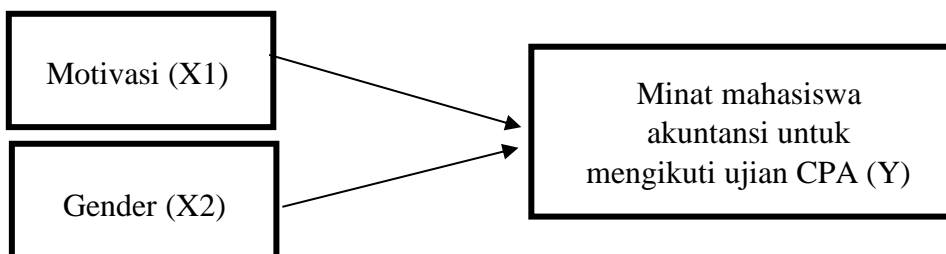
Teori ini dipopulerkan oleh psikolog dari Amerika, David McClelland yang mengemukakan bahwa kebutuhan untuk mencapai prestasi *atau Need for Achievement* (N.Ach) bentuknya tidak selalu sama dan sesuai dengan kemampuan, kemauan serta kebutuhan seseorang akan prestasi yang ingin dicapainya. Kebutuhan atas prestasi dinyatakan sebagai motivasi dari dalam diri individu atas keinginan untuk menguasai, mengendalikan dan mengatur potensi guna mencapai performa puncaknya. Dengan demikian, individu merasa harus meningkatkan kualitas diri sesuai dengan prestasi yang dibutuhkannya (McClelland 2005).

Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Dalam buku *Work and Motivation* (1964) yang ditulis oleh Victor H. Vroom menyatakan suatu teori yang dikenal sebagai “Teori Harapan”. Berdasarkan teori ini, harapan merupakan motivasi yang timbul dari sesuatu yang ingin dicapai oleh individu dan berasumsi bahwa tindakan yang dilakukannya akan mendapatkan hasil yang terbaik. Artinya, apabila individu memiliki harapan dan kesempatan maka individu akan berupaya maksimal untuk memperoleh hal tersebut (Vroom 1964).

Teori ini juga menyatakan bahwa harapan dan motivasi memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain. Harapan yang besar akan menghasilkan motivasi yang besar sehingga peluang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya tinggi. Sebaliknya, jika harapan dan motivasi kecil maka peluang mendapatkan hasil yang diinginkannya juga rendah .

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA

Menurut Uno (2021) motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai atas dasar kekuatan yang mendorong individu. Pada dasarnya kekuatan tersebut dirangsang oleh beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi, perilaku, tujuan dan umpan balik. Dengan demikian, motivasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai dorongan mental terhadap individu atau beberapa individu sebagai makhluk sosial.

Motivasi individu muncul tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga dapat berasal dari faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa motivasi investasi, prestasi, finansial dan karier. Motivasi investasi disebabkan oleh keinginan individu untuk menjamin masa depannya setelah mengikuti ujian CPA seperti membuka KAP. Motivasi prestasi lebih cenderung dihadapi oleh individu yang membutuhkan pengetahuan secara mendalam berkaitan dengan profesi AP. Motivasi finansial timbul oleh adanya desakan ekonomi untuk memperbaiki sumber penghasilan individu. Motivasi karier akan menunjang pekerjaannya di masa yang akan datang. Terakhir, motivasi eksternal yang berasal dari desakan pihak ketiga untuk melanjutkan sertifikasi akuntansi terkhusus CPA. Adanya motivasi baik internal maupun eksternal akan memicu individu untuk merespon suatu dorongan yang kuat yaitu minat.

Berdasarkan rerangka alur pemikiran teori kebutuhan berprestasi, motivasi mahasiswa akuntansi diwujudkan dalam bentuk keinginan untuk mendapatkan prestasi atau penghargaan (*Need for Achievement*) seperti gelar, pengakuan dari orang lain dan menunjukkan kemampuan yang lebih dari mereka sehingga mahasiswa akuntansi akan terdorong untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini juga sejalan dengan teori harapan di mana mahasiswa mengharapkan setelah menjadi lulusan akuntansi dapat terjun langsung ke dunia pekerjaan sebagai akuntan publik dan memperbaiki kondisi ekonomi bagi dirinya. Harapan-harapan ini menjadi motivasi bagi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi merupakan prediktor untuk melakukan atau mengikuti sesuatu (Aisyah & Ramadhina, 2020, Anas 2019; Ardhiansa et al 2021; Arnita dan Ramadhan 2019; Dyastari & Yadnyana 2016, Fajarsari 2020). Arnita dan Ramadhan (2019) menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi. Dyastari & Yadnyana (2016) menunjukkan bahwa motivasi menentukan seseorang untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntan. Peneliti lainnya menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi termasuk sertifikat CPA (Aisyah & Ramadhina, 2020; Anas 2019; Fajarsari 2020).

Penelitian Asna dkk (2019) menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian CPA di CPA Test Center Universitas Islam Malang. Islamiyah dkk (2020) menyimpulkan bahwa motivasi karir dan motivasi gelar berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA. Dewi dan Yasa (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA. Ardhiansa dkk (2021) menjelaskan bahwa motivasi ekonomi, motivasi prestasi, motivasi gelar dan motivasi karir berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Penelitian-Penelitian terdahulu tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut: **H1: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.**

Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA

Gender merupakan perbedaan yang dialami oleh perempuan maupun laki-laki berdasarkan fungsi, status dan perannya dalam menjalani kehidupannya di masyarakat. Gender memiliki keterkaitan yang erat dengan perbedaan persepsi antara perempuan dan laki-laki yang mencakup selera, penampilan, tingkah laku, watak dan pola pikir (Arjani, 2008). Hal inilah yang menjadi pendorong dari individu mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap tanggungjawabnya di masa depan. Atas dasar perbedaan tersebut, individu yang memiliki gender perempuan maupun laki-laki cenderung akan memiliki minat yang berbeda dalam menentukan bidang pekerjaan yang dipilihnya. Dengan demikian, baik gender perempuan maupun laki-laki dapat mempengaruhi minat untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa gender mempengaruhi berbagai perilaku dan keputusan seseorang (Assyfa, 2020; Fitria dan Sari, 2014; Aditya dan Hasibuan 2020; Yofita dan Rahmawaty 2016). Assyfa (2020) menunjukkan bahwa ada pola perilaku yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam motivasi pengelolaan keuangan. Yofita dan Rahmawaty (2016) dan Fitria dan Sari menunjukkan bahwa perilaku etis berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menduga bahwa gender berpengaruh terhadap minat mengikuti ujian CPA. Dari dan Ilyas (2017) menyimpulkan bahwa perbedaan gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Ari dkk (2018) menyatakan bahwa perbedaan gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Aditya dan Hasibuan (2020) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan peluang bagi perempuan maupun laki-laki sebagai akuntan publik. Penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Terdapat perbedaan minat mengikuti ujian CPA antara laki-laki maupun perempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan basis data primer yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dengan mengolah data secara statistik dalam sampel (Sugiyono, 2015). Penentuan populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi di Universitas Mulawarman sebanyak 704 orang. Adapun penentuan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Sampel yang terkumpul bersumber dari responden yang telah mengisi kuesioner dan ditentukan melalui rumus *Slovin* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

1 = konstanta

E = *margin of error* (maksimum sebesar 10% atau 0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{704}{1+704 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{704}{8,04}$$

$$n = 87,56$$

Pembulatan jumlah sampel adalah 88 orang.

Variabel independen pertama (X1) adalah motivasi. Menurut Cassidy & Lynn (1989), motivasi diukur menggunakan *Achievement Motivation Scale* (AMS) dengan data interval. Motivasi dianalisis menggunakan 8 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diukur melalui *skala likert*. Pada skala ini ada 5 ukuran yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Ukuran dalam skala ini diberi kode sebagai berikut: kode 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Netral, 4 = Tidak Setuju dan 5 = Sangat Tidak Setuju.

Variabel independen kedua (X2) adalah gender. Peneliti menetapkan bahwa variabel gender ini diukur menggunakan data nominal. Nilai nominal diberi kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

Variabel dependen (Y) adalah minat. Pengukuran variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA menggunakan data interval dengan 2 pertanyaan yang diukur melalui *skala likert* 1-5 dan diberi kode 1 = Sangat Berminat, 2 = Berminat, 3 = Netral, 4 = Tidak Berminat dan 5 = Sangat Tidak Berminat.

Penelitian ini menggunakan basis survei dan pengolahan data dengan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) versi 7.0. Peneliti memilih PLS karena dapat menjalankan *Struktural Equation Modelling* (SEM) sehingga dapat mengolah jumlah sampel yang kecil pada semua skala data. Aplikasi PLS mengolah data melalui 3 tahapan yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer Model*), evaluasi model struktural (*Inner Model*) dan pengujian hipotesa.

Tahapan pertama, *outer model* ini ada 3 uji yang dilakukan pada data sampel. Pengukuran pertama adalah *convergent validity*, terdapat dua syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu *loading* harus > 0,50 dan nilai *p-value* yaitu < 0,05. Jika kedua syarat tersebut terpenuhi maka data telah valid. Selanjutnya pengukuran kedua adalah *discriminant validity* di mana kriteria *square roots average variance extracted* (AVE) harus lebih tinggi dari nilai variabel atas dan bawahnya. Pengukuran terakhir yaitu uji reliabilitas yang dilakukan dengan melihat *composite*

reliability dan *cronbach's alpha* harus $> 0,60$. Jika terpenuhi maka data dinyatakan reliabel.

Tahapan kedua adalah *inner model* yang meliputi uji kecocokan model, *R Square* dan *path coefficient*. Terdapat 3 indeks pengujian kecocokan model, yaitu *average path coefficient (APC)*, *average R-squared (ARS)* dan *average varians factor (AVIF)* dengan kriteria APC dan ARS harus memenuhi syarat *p value* $< 0,05$ dan AVIF < 5 .

Tahapan ketiga adalah uji hipotesa yang digunakan untuk menyatakan arah hubungan antarvariabel. Pengujian ini menggunakan *path analysis* yang disesuaikan dengan paradigma penelitian yang telah dibuat. Hasil korelasi antardata diukur melalui nilai *path coefficients* dan tingkat signifikansi (0,05) yang selanjutnya akan dibandingkan dengan pernyataan hipotesis 1 maupun hipotesis 2.

Hipotesis dapat diterima dan ditolak secara statistik yang dihitung dengan melihat tingkat signifikansinya. Umumnya tingkat signifikansi ditentukan sebesar 0,1; 0,05 dan 0,01. Tingkat signifikansi yang disepakati dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika *p-value* $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika *p-value* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel yang dianalisis adalah sebanyak 88 orang terdiri atas 28 laki-laki dan 60 perempuan. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara menyajikan data melalui tabel sehingga menghasilkan nilai min, median, max dan standar deviasi.

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

	L	P	Min	Median	Max	Std. Deviation
Motivasi			-2,832	-0,067	3,202	3,020506
Gender	28	60	-1,418	0,697	0,697	1,221096
Minat			-1,562	-1,562	2,815	2,527062

Sumber : data diolah WarpPLS 7.0 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan nilai min untuk motivasi - 2,832 gender -1,418 dan mint -1,562. Nilai median untuk motivasi -0,067, gender 0,697 dan minat -1,562. Nilai max untuk motivasi 3,202, gender 0,697 dan minat 2,815. *Std. Deviation* untuk motivasi 3,020506, gender 1,221096 dan minat 2,527062.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji pertama adalah *convergent validity* di mana nilai dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan *loading factor* harus $> 0,50$ untuk dinyatakan valid dan nilai signifikansi *p-value* $< 0,05$.

Tabel 2. Combined loadings and cross loading

	Motivasi	Minat	P value
Mot. Investasi	(0.546)	-0.058	<0.001
Mot. Prestasi	(0.600)	-0.095	<0.001
Mot. Finansial	(0.780)	0.154	<0.001
Mot. Karier	(0.648)	0.12	<0.001
Mot. Eksternal	(0.521)	-0.209	<0.001
Minat 1	-0.078	(0.922)	<0.001
Minat 2	0.078	(0.922)	<0.001

Sumber : data diolah WarpPLS 7.0 oleh penulis (2021)

Penelitian dengan variabel motivasi memiliki 5 indikator yaitu indikator motivasi investasi, motivasi prestasi, motivasi finansial, motivasi karier dan motivasi eksternal. Berdasarkan hasil *output* dari aplikasi WarpPLS versi 7.0 menunjukkan nilai *loading* untuk kinerja motivasi investasi sebesar 0,546, motivasi prestasi sebesar 0,600, motivasi finansial sebesar 0,780, motivasi karier sebesar 0,648 dan motivasi eksternal 0,521. Sedangkan *p-value* menunjukkan angka yang sama untuk masing-masing indikator sebesar <0,001. Angka-angka tersebut memenuhi *convergent validity*.

Uji kedua adalah *discriminant validity* dengan menunjukkan nilai *square roots average variance extracted (AVE)* motivasi 0,391 dan minat 0,850. Nilai *loading* lebih besar daripada nilai konstruk lainnya yang berada dalam satu kolom. Berdasarkan analisa ini nilai telah memenuhi *discriminant validity*.

Tabel 3. Latent Variable Coefficients

	Motivasi	Minat
Avg. var. Extrac	0.391	0.850

Sumber : data diolah WarpPLS 7.0 oleh penulis (2021)

Tabel 4. Latent Variables Coefficients

	Motivasi	Minat
Composite reliab	0.759	0.919
Cronbach's alpha	0.603	0.823

Sumber : data diolah WarpPLS 7.0 oleh penulis (2021)

Uji ketiga adalah *Composite Reability* yang dianalisis dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Apabila kedua nilai > 0,60 maka data dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel di atas, hasil tersebut menunjukkan *composite reliability* konstruk, yaitu motivasi dengan nilai (0,759) dan minat (0,919). Nilai *composite reability* telah reliabel. Sedangkan hasil dari *cronbach's alpha* menunjukkan

bahwa motivasi dengan nilai (0,603), dan minat (0,823). Dapat disimpulkan bahwa variabel telah memenuhi kriteria *composite reliabilty* dan *cronbach's alpha*.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tahapan berikutnya yaitu evaluasi model struktural (*inner model*) dengan 3 analisis pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF) di mana kriteria APC dan ARS harus *p-value* <0,05 serta AVIF <5.

Tabel 5. General SEM Analysis Result

	Indeks	<i>p-value</i>
APC	0.240	0.004
ARS	0.182	0.019
AVIF	1.004	

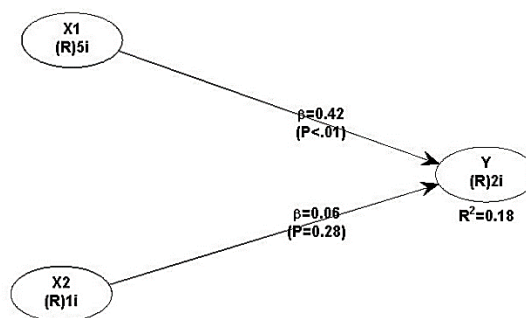
Acceptable if <= 5

Sumber : data diolah WarpPLS 7.0 oleh penulis (2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai APC sebesar 0,240 dan nilai *p-value* sebesar 0,004. Nilai ARS sebesar 0,182 dengan nilai *p-value* sebesar 0,019. Nilai AVIF sebesar 1,004 diterima karena <=5. Berdasarkan kriteria, APC dan ARS telah memenuhi kriteria di mana nilai *p value* <0,05. Selanjutnya, AVIF diterima sebesar 1,004 karena <=5. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *inner model* diterima.

Hasil Uji Hipotesa

Uji hipotesa ditujukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil korelasi antarkonstruk diukur melalui nilai *path coefficients* dan tingkat signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis satu dan hipotesis dua. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Berikut adalah gambar model penelitian yang diolah menggunakan aplikasi WarpPLS versi 7.0 yaitu:



Gambar 1. Paradigma Penelitian dalam Program WarpPLS 7.0

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa *path coefficients* dan *p-values* dari motivasi ke minat sebesar 0,42 dan 0,01. Nilai Gender ke minat sebesar 0,06 dan 0,28. Nilai minat R^2 sebesar 0,18 artinya bahwa variabel motivasi dan gender mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA sebesar 18% dan sisanya 82% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis pertama: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Mulawarman untuk mengikuti ujian CPA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* <0,01 yang memenuhi kriteria signifikansi sebesar 0,05. Variabel motivasi juga memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat melalui nilai *path coefficient* yang bernilai positif 0,42. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada motivasi sebesar satu satuan, maka minat juga akan meningkat sebesar 0,42. Sebaliknya jika motivasi turun satu satuan, maka nilai terhadap minat akan turun juga sebesar 0,42. Adapun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Asna (2019), Islamiyah (2020), Dewi & Yasa (2020) dan Ardhiansa dkk (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.

Pengujian hipotesis kedua: Terdapat perbedaan minat mengikuti ujian CPA antara laki-laki maupun perempuan

Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua karena tidak terdapat perbedaan minat mengikuti ujian CPA antara laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* 0,28 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Variabel gender memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat melalui *path coefficient* yang bernilai positif 0,06 mengindikasikan bahwa perbedaan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Mulawarman untuk mengikuti ujian CPA. Penelitian ini sejalan dengan Dewi dan Yasa (2020) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA di Undiknas Denpasar (Yuliani 2019; Suseno 2019 Hutahean dan Hasnawati 2015).

Adanya perbedaan hipotesis awal dengan penelitian sekarang disebabkan terdapatnya ketimpangan jumlah responden antara perempuan dengan laki-laki di mana responden perempuan lebih dominan daripada laki-laki. Selain itu jalinan pertemanan dan banyaknya kegiatan terkait emansipasi wanita yang diselenggarakan oleh organisasi di Universitas Mulawarman yang tidak memandang adanya perbedaan gender sehingga mahasiswa akuntansi cenderung akan memiliki minat yang sama untuk mengikuti ujian CPA.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi dan gender terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA di Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini adalah motivasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan sedangkan gender tidak mengkonfirmasi adanya perbedaan minat untuk mengikuti ujian CPA antara laki-laki maupun perempuan. Mahasiswa yang mengikuti ujian CPA terbukti terdorong dari motivasi yang timbul dari dalam maupun luar dirinya. Motivasi ini dapat berupa mendapatkan penghargaan, prestasi dan berharap kehidupan ekonomi yang lebih baik. Tidak adanya perbedaan minat untuk mengikuti ujian CPA antara laki-laki dan perempuan disebabkan terdapatnya ketimpangan jumlah responden perempuan yang lebih dominan daripada laki-laki dan banyaknya kegiatan emansipasi wanita sehingga mahasiswa akuntansi di Universitas Mulawarman tidak terlalu memandang perbedaan gender serta cenderung akan memiliki minat yang sama untuk mengikuti ujian CPA.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Agar penelitian lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya maka disarankan untuk memperbesar cakupan populasi penelitian, semisal mahasiswa akuntansi di seluruh perguruan tinggi kota Samarinda.
2. Metode pengumpulan data penelitian ini terbatas menggunakan kuesioner maka disarankan untuk penulis selanjutnya untuk menambah metode seperti wawancara dan observasi agar sumber data yang diperoleh lebih akurat.
3. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel gender disarankan jumlah sampel antara laki laki dan perempuan itu sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 43-57.
- Aisyah, M., & Ramadhina, F. F. (2020). Determinan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (Vol. 2, pp. 26-38).
- Anas, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kota Purwokerto Untuk Mengikuti Ujian CPA (*Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman*).
- Ardhiansa, M. I., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).

- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Arjani, N. L. (2008). Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) dan Tantangan Global. *INPUT: Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 1(2), 43810.
- Arnita, V. dan Ramadhan (2019). Pengaruh Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Universitas Negeri di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 163-171.
- Asna, N. O., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Karir Mahasiswa Akuntansi Dalam Rangka Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Di Cpa Test Center Unisma. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109-119.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51-60.
- Dewi, A. O. dan Yasa D. K. (2020). Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 103-115.
- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 333-361.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30-43.
- Fitria, M., & Sari, V. F. (2014). Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di kota Padang). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 387-404.
- Hutahaean, M. U. B., & Hasnawati, H. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 49-66.
- Islamiyah, H. M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian

- Certified Public Accountant (CPA)(Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- McClelland, D. A. V. I. D. (2005). Achievement motivation theory. *Organizational behavior: Essential theories of motivation and leadership*, 46-60.
- Ridwan, M. A. (2019). Pengaruh Persepsi, Gender Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada) (*Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada*).
- Sugiyono, 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta. PT Salemba Empat
- Suseno, N. S. (2019). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 4(2), 75-98.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.
- Yovita, C. S. D., & Rahmawaty, R. (2016). Pengaruh Gender, Ethical Sensitivity, Locus of Control, Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 252-263.
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan dan Gender terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 180-220.
- Vroom, V.H. (1964). *Work and motivation*. Wiley.